

ANALISIS SPASIAL HUBUNGAN FAKTOR RESIKO LINGKUNGAN DAN PERILAKU DENGAN PERSEBARAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KABUPATEN KUDUS

SANTI HARIYANI -- 25010110120129
(2014 - Skripsi)

Demam Berdarah Dengue merupakan salah satu penyakit menular yang sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB). Pada tahun 2013 terjadi KLB di Kabupaten Kudus mencapai 501 penderita DBD. Penggunaan analisis spasial dengan pendekatan SIG dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pola persebaran penyakit DBD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memetakan distribusi spasial hubungan faktor resiko lingkungan dan perilaku terhadap persebaran DBD di Kabupaten Kudus. Metode yang digunakan yaitu analytic cross sectional study. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kabupaten Kudus sebesar 791.891 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik incidental sampling dengan jumlah sampel sebesar 96 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, lembar observasi, dan pengukuran titik koordinat menggunakan GPS. Analisis data meliputi analisis univariat, analisis bivariat, dan analisis spasial.

Hasil penelitian adalah suhu yang beresiko terdapat pada 24 rumah, kelembaban yang beresiko 69 rumah, kepadatan penduduk yang padat 8 titik, ABJ dan HI yang beresiko 66 titik, CI yang beresiko tinggi 13 rumah, pengetahuan kurang baik 47 responden, sikap kurang baik 28 responden, dan praktek kurang baik 29 responden. Kesimpulan penelitian adalah variabel yang berhubungan dengan persebaran DBD adalah {ABJ dan HI(p value=0,021)} dan CI (p value=0,035). Persebaran DBD dengan suhu yang beresiko terdapat di Kec. Gebog dan Dawe; kelembaban yang beresiko terdapat di seluruh kecamatan; kepadatan penduduk yang padat terdapat di Kec. Kota; ABJ, HI, dan CI yang beresiko terdapat di seluruh kecamatan kecuali Kec. Jekulo; pengetahuan yang kurang baik terdapat di Kec. Gebog, Dawe, Jekulo, Mejobo dan Undaan. sikap yang kurang baik terdapat pada Kec. Gebog, Kaliwungu, Jati, Jekulo dan Bae; praktek yang kurang baik terdapat pada Kec. Dawe, Jekulo dan Undaan

Kata Kunci: Analisis spasial, DBD, Faktor Lingkungan dan Perilaku, Kudus